

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam acara pemuda, budaya, pariwisata di tingkat provinsi, nasional dan internasional. Peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah khususnya dinas pariwisata masih belum maksimal melakukan pengembangan dan pengelolaan pada objek-objek wisata yang ada. Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia dan juga pola pikir masyarakat yang tradisional. Selain itu, pemerintah juga kurang memperhatikan objek wisata, semua hanya masih dalam program tapi implementasinya masih jauh dari kurang. Dalam kaitan pelaksanaan pengembangan potensi objek dan daya tarik wisata yang dimiliki, tidaklah terlepas dari perlunya dukungan sarana dan prasarana memadai, hal ini menghendaki adanya keterlibatan stakeholder (pihak terkait) baik pihak swasta maupun pemerintah serta masyarakat di dalam mengakomodir kebutuhan sesuai kondisi objek secara terintegrasi dalam sebuah perencanaan yang pada perwujudan kepentingan timbal balik dengan kata lain bahwa masing-masing pihak dibutuhkan sesuai peranan dan tanggung jawabnya.
2. Analisis SWOT juga membuktikan bahwa terdapat sebuah kekurangan internal dalam hal Keterbatasan sumber daya manusia untuk menggali potensi alam yang relatif besar dan memungkinkan pemanfaatannya sebagai ajang pemuda, budaya dan pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal. Dari sisi Mitra ataupun Sponsor, Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal masih terancam karena rendahnya minat organisasi industri, perbankan dan ekonomi lokal atau nasional dalam mengembangkan peralatan dan infrastruktur pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata memenuhi standar dan praktik pemuda,

olahraga, budaya, pariwisata dan Analisis QSPM membuktikan bahwa meningkatkan dan memaksimalkan infrastruktur yang akan digunakan sebagai tempat pagelaran budaya, dan wisata untuk membuka peluang untuk berpartisipasi dalam acara pemuda, budaya, pariwisata di tingkat provinsi, nasional. sangat menarik perhatian Kepemimpinan Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal untuk diimplementasikan.

3. Oleh karena itu menurut penulis memandang bahwa dengan melakukan analisis SWOT dan QSPM dengan staretgi SO yaitu menggunakan kekuatan untuk mencapai peluang bahwa diharapkan destinasi wisata di Kabupaten Mandailaing Natal baik wisata bahari, alam, tirta (sungai, buatan, renang, danau, teluk) dan lainnya, dikarenakan mayoritas penduduknya muslim sehingga ini berpotensi di wacanakan sebagai destinasi “Pariwisata *MuslimFriendly*”. wacana tersebut tentunya tidak hanya berimbas positif terhadap kehidupan masyarakat muslim di Sumatera Utara, Indonesia bahkan dunia. Akan tetapi banyak hal yang dapat diperoleh oleh masyarakat Mandailing Natal atas eksistensi pariwisata *muslimfriendly* ini, terutama dalam aspek perekonomian.

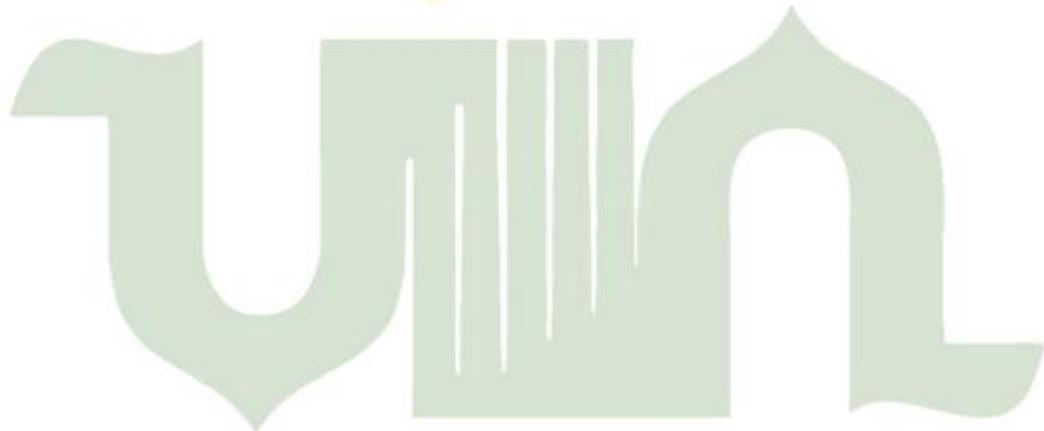
B. Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka saran-saran yang penulis dapat berikan sebagai bahan pertimbangan Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut,

1. Untuk meningkatkan pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal, Dispar harus memaksimalkan strategi kebijakan pertumbuhan yang agresif,
2. Dispar kabupaten Mandailing Natal sebaiknya selalu memaksimalkan Potensi sumber daya alam di kabupaten Mandailing Natal cukup memadai dan infrastruktur seperti jalan yang dapat digunakan sebagai tempat pagelaran budaya, dan wisata,
3. Dinas pariwisata Mandailing Natal juga selalu memaksimalkan peluang-peluang untuk berpartisipasi dalam acara budaya, dan

memperkenalkan pariwisata di tingkat provinsi, nasional dan internasional.

4. Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal juga harus dapat memitigasi Kelemahan internal dan Ancaman-Ancaman dari luar lembaga.
5. Dinas Pariwisata seharusnya mengelokasikan dana dalam pengelolaan pariwisata.
6. Mencanangkan Pariwisata berbasis Syariah di semua lokasi Pariwisata yang ada di kab. Mandailing Natal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN